

Optimalisasi Potensi Desa Durian Tinggung Melalui Peningkatan Terhadap Bidang Pendidikan, Kesehatan, Dan Perekonomian Dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Putri Juwita¹, Lolla Novriana Sari Siregar², Bella Puspita³, Izmi Fadillah⁴, Viona Eliza⁵, Muhammad Gilang Anugrah⁶

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah ; lollanovriana@gmail.com

Abstract

This study aims to optimize the potential of Durian Tinggung village through the Community Service Program (KKN) which focuses on improving education, health and the economy. The methods used are field observation and descriptive, and data collection was carried out by 29 KKN groups during the period from July 15 to August 3, 2024. The programs implemented include the main activities. (1) Literacy program for elementary school students, (2) Making bandrek candy as a local product innovation, (3) Socialization of child protection, (4) Digitalization of marketing through Google Maps for local restaurants and small businesses. The results of the study, the KKN program succeeded in increasing students' literacy awareness, developing local economic potential through product innovation, increasing public understanding of child protection, and expanding the marketing reach of local MSMEs through digital platforms. In conclusion, this KKN program has a positive impact on the development of village potential through education and community empowerment, as well as providing valuable experience for students in applying their knowledge in the community.

Keywords

Pengembangan Desa; KKN; Desa Durian Tinggung

Corresponding Author

First name Last name

Affiliation, Country; e-mail@e-mail.com

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu metode pemberian pembelajaran dan pengalaman yang dilakukan mahasiswa dengan pemberdayaan masyarakat. Ini merupakan wadah untuk mahasiswa menambah pengetahuan dan lebih kritis dalam bentuk nyata yaitu kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Program kegiatan ini ditempuh pada berbagai bidang program studi jenjang S-1. KKN ini didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat" (*Syardiansah et al., 2019*).

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan mengadakan program Kuliah Kerja Nyata Tahun 2024 di daerah Kabupaten Deli Serdang yang dimana terdiri dari berbagai Kecamatan. Salah satu nya yaitu kelompok mahasiswa yang ditempatkan pada daerah Kecamatan STM Hulu yang bertempatan di Desa Durian Tinggung.

Desa Durian Tinggung merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan STM Hulu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Desa Durian Tinggung Terdiri dari 1 Dusun dengan luas



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC-BY-SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

wilayah 380 Ha/m² dengan jumlah penduduk sebanyak 698 jiwa. Umumnya tanah yang digunakan oleh masyarakat di Desa Durian Tinggung adalah sebagian besar digunakan untuk beternak dan perkebunan. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Rumah Rih, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bah-Bah Buntu, sebelah barat berbatasan dengan Desa Tanjung Timur, dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Tanjung Muda.

Desa Durian Tinggung berada di daerah pedesaan dengan banyak sumber daya alam dan komunitas yang potensial, sehingga memiliki peluang besar untuk berkembang di berbagai bidang. Namun, seperti banyak desa lain di Indonesia, ada tantangan untuk memaksimalkan potensinya. Hambatan utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat termasuk kurangnya pengembangan ekonomi lokal, kualitas layanan kesehatan yang buruk, dan akses pendidikan yang terbatas.

Pembangunan desa sangat didorong oleh peningkatan di bidang pendidikan, kesehatan, dan perekonomian. Pendidikan adalah dasar utama untuk pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas, dan kesehatan menentukan produktivitas masyarakat. Sementara itu, peningkatan sektor perekonomian memiliki kemampuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sekaligus memberikan kemandirian desa.

Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa memiliki kesempatan untuk berkontribusi langsung dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi desa, termasuk di Desa Durian Tinggung. Program KKN memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari di bangku kuliah dalam bentuk kegiatan nyata yang bermanfaat bagi masyarakat. Dengan pendekatan yang terintegrasi, program ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi desa melalui peningkatan di sektor pendidikan, kesehatan, dan perekonomian.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan strategi optimalisasi potensi Desa Durian Tinggung melalui program KKN. Pendekatan yang digunakan mencakup berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dirancang untuk memberikan dampak positif secara berkelanjutan. Harapannya, program ini tidak hanya dapat menyelesaikan masalah yang ada tetapi juga menciptakan pola pembangunan yang berkelanjutan bagi Desa Durian Tinggung.

Mahasiswa memiliki kesempatan untuk berkontribusi langsung pada solusi berbagai masalah yang dihadapi desa, termasuk Desa Durian Tinggung, melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program KKN memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan akademik mereka dalam kehidupan nyata melalui kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Dengan menggunakan

pendekatan yang terintegrasi, program ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi Desa Durian Tinggung melalui peningkatan sektor pendidikan, kesehatan, dan perekonomian.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan berbagai strategi yang digunakan oleh program KKN untuk mengoptimalkan potensi Desa Durian Tinggung. Strategi-strategi ini dimaksudkan untuk memberikan dampak positif berkelanjutan melalui berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat. Harapan kami adalah bahwa program ini tidak hanya akan menyelesaikan masalah saat ini tetapi juga akan membangun pola pembangunan yang berkelanjutan untuk Desa Durian Tinggung.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini dilakukan melalui observasi lapangan dan menggambarkan aktivitas atau program KKN kelompok 29 di Desa Durian Tinggung. Observasi adalah proses pengamatan terus menerus dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik untuk menghasilkan fakta; ini memungkinkan peneliti untuk melihat dan mendengar secara langsung dan berkomunikasi untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai "deskriptif" melibatkan peneliti yang mempelajari masalah di lapangan untuk memberikan gambaran atau penjelasan tentang masalah tersebut. Metode ini berfokus pada menjawab pertanyaan tentang siapa, apa, dimana, dan bagaimana, sehingga jawaban dapat digunakan untuk pola pemecahan masalah yang dikaji secara menyeluruh.

Kelompok 29 KKN di Desa Durian Tinggung melakukan observasi dari tanggal 15 Juli hingga 3 Agustus 2024. Tujuan dari program kerja adalah meningkatkan kesadaran tentang literasi membaca, pengolahan bahan rempah jadi produk makanan, sosialisasi tentang hak-hak anak, dan digital marketing.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Kegiatan Literasi di Sekolah Dasar Desa Durian Tinggung

Literasi merupakan kemampuan dasar memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari sebagai pondasi untuk kecakapan atau keterampilan. Literasi di sekolah dasar, secara umum adalah kemampuan seseorang atau individu dalam memahami dan mengelola informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Saat ini, istilah literasi digunakan atau memiliki pengertian yang lebih luas dan kompleks. Literasi mencakup banyak bidang, diantaranya adalah literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewarganegaraan (Fahrianur et al., 2023).

Dalam kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini kami mengadakan beberapa kegiatan didesa Durian Tinggung. Terutama kami mengadakan kegiatan literasi di SD, mengadakan les privat dan membuat kolase dari dedaunan kering. Kami membuat literasi di SD untuk kelas tingkat rendah dari kelas 1 sampai kelas 3 SD. Jangka waktu litesari ini hanya 20 menit dan dilakukan dengan dua cara yaitu dengan membaca langsung dan bercerita. Kegiatan literasi ini dilakukan dalam seminggu sekali yaitu pada hari senin. Kami membagikan buku cerita satu per satu kepada siswa, dimana dalam kegiatan ini kami membuat perkelompok agar siswa dapat terkontrol secara masing-masing.

Terdapat dua tujuan literasi yaitu tujuan secara umum dan tujuan secara khusus. Tujuan secara umum literasi adalah menumbuh kembangkan budi pekerti siswa melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat sekolah (Setiawan & Sudigdo, 2019).

Secara khusus, tujuan literasi ada empat yaitu sebagai berikut.

- a. Menumbuhkan dan mengembangkan budaya literasi sekolah Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat.
- b. Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
- c. Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan di sekolah dan mewadahi berbagai strategi membaca.

3.2. Pembuatan Permen Bandrek (Bandrek Candy)



Sekolah Dasar Desa

Bandrek merupakan minuman tradisional masyarakat Sunda di Jawa Barat yang memiliki sejarah panjang dan diwariskan secara turun-temurun dan masih dinikmati hingga saat ini oleh semua lapisan masyarakat. Bandrek memiliki banyak julukan seperti wedang jahe, bajigur atau lainnya. Minuman manis dan pedas ini dibuat dengan rempah-rempah seperti jahe, serai, cengkeh, dan bunga adas. Minuman panas ini sudah menyebar ke seluruh Indonesia. Minuman tradisional ini memiliki banyak manfaat untuk kesehatan seperti mencegah mual,

menghangatkan badan, mengatasi gangguan pencernaan, melegakan pernafasan dan lainnya. Masih banyak orang yang membuat dan memakan bandrek dengan cara yang konservatif, yaitu mencampur semua bahan bandrek dan merebusnya hingga mendidih lalu menikmatinya. Proses seperti itu membuat bandrek berumur pendek dan harus langsung diminum setelah dibuat. Hal seperti ini memang sedikit merepotkan jika ingin minum bandrek kapan saja tetapi harus melakukannya terlebih dahulu (*Apendi et al., 2023*).

Bandrek adalah salah satu minuman tradisional yang masih bertahan, dalam pembuatan minuman ramuan yang tumbuh subur dan dikonsumsi hingga saat ini. Diindonesia sejenis bandrek ada juga, salah satunya di Yogyakarta dikenal wedang jahe, di Bandung dikenal dengan bajigur dan lain sebagainya. Yang membuat perbedaannya adalah bandrek disini memakai bahan jahe merah dan rempah yang lengkap. Dalam pembuatan ramuan bandrek ini, diperlukan adalah bahan-bahan yang masih baik. Adapun bahan dalam pembuatan bandrek adalah Jahe Merah, Cengkeh, Bunga Lawang, Pala, Lada Hitam, Kayu Manis, Jinten Kasar, Kapulaga, Serai dan Daun Pandan serta ditambah pemanis yakni Gula Aren (*Sihotang et al., 2019*). Bahan utama pembuatan bandrek adalah jahe merah.

Minuman bandrek masih terbatas dengan pengembangan pangan instan dan produk pasteurisasi. Untuk memperluas minat masyarakat terhadap minuman bandrek maka dilakukan diversifikasi produk yaitu *hard candy* atau permen keras bandrek. Permen keras terbuat dari sukrosa, sirup glukosa, air dan flavor. Pembuatan bandrek candy menggunakan ekstrak jahe dan ekstrak rempah sebagai flavor. Ekstrak jahe dan rempah telah dipercaya memiliki efek terhadap kesehatan sehingga bandrek candy yang dihasilkan dapat digolongkan sebagai pangan fungsional (*Dalimunthe et al. 2024*).

Dengan formulasi bandrek candy ini dapat menarik perhatian semua kalangan bahkan anak-anak untuk mau mengkonsumsi bandrek. Anak-anak dikenal lebih tertarik dengan makanan atau minuman yang cenderung berasa manis. Dengan ini bandrek dapat disukai berbagai kalangan dengan formulasi permen bandrek. Ini bertujuan baik karena bandrek yang berisi berbagai rempah-rempah ini memiliki manfaat yang banyak.

Bandrek candy umumnya terbuat dari bahan-bahan alami yang sama seperti bandrek, yakni:

- Jahe merah : Sebagai bahan utama yang memberikan rasa pedas dan hangat.
- Gula kelapa: Sebagai pemanis alami yang memberikan rasa manis dan aroma yang khas.
- Rempah-rempah: Seperti kayu manis, cengkeh, dan kapulaga, dll yang memberikan keharuman dan manfaat kesehatan.



(a)



(b)

Gambar 2. (a) Sosialisasi pembuatan bandrek candy bersama ibu-ibu Desa Durian Tinggung ; (b) Produk bandrek candy

Permen bandrek selain enak juga memiliki beberapa manfaat bagi kesehatan seperti:

- a) Menghangatkan tubuh: Cocok dikonsumsi pada musim dingin karena memiliki kandungan jahe yang tinggi dan membantu meningkatkan suhu tubuh.
- b) Meningkatkan daya tahan tubuh: Rempah-rempah yang digunakan dalam permen Bandrek membantu memperkuat sistem kekebalan tubuh.
- c) Untuk menjaga kesehatan: Jahe dan rempah-rempah lainnya bermanfaat bagi pencernaan dan dapat digunakan untuk meredakan masalah perut.

3.3. Sosialisasi Perlindungan Anak di Bawah Umur

Perlindungan anak di bawah umur adalah serangkaian tindakan, kebijakan, dan praktik yang dirancang untuk memastikan bahwa anak-anak yang belum mencapai usia dewasa (biasanya di bawah 18 tahun) dilindungi dari segala bentuk kekerasan, eksplorasi, dan penyalahgunaan. Tujuan utama dari perlindungan ini adalah untuk menjamin hak-hak anak dan menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi perkembangan mereka.

A. Hak-Hak Anak

Hak-hak anak adalah prinsip-prinsip dasar yang menjamin kesejahteraan, perlindungan, dan pengembangan anak-anak, yang diakui secara internasional melalui berbagai instrumen hukum, termasuk Konvensi PBB tentang Hak Anak (CRC). Konvensi ini, yang diadopsi pada tahun 1989, menetapkan hak-hak yang harus diberikan kepada setiap anak tanpa diskriminasi. Berikut adalah

penjelasan mendalam mengenai hak-hak anak:

1. Hak untuk Hidup dan Bertahan
2. Hak untuk Mendapatkan Pendidikan
3. Hak untuk Berpartisipasi
4. Hak untuk Dilindungi dari Kekerasan dan Eksplorasi
5. Hak untuk Memiliki Identitas

B. Peran Keluarga

Peran keluarga sangat penting dalam perkembangan dan perlindungan anak. Keluarga merupakan unit sosial pertama yang mempengaruhi kehidupan anak, dan interaksi di dalamnya dapat berdampak besar pada pertumbuhan fisik, emosional, dan sosial anak. Keluarga bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang aman bagi anak. Ini termasuk melindungi anak dari kekerasan, penyalahgunaan, dan pengabaian. Lingkungan yang aman memungkinkan anak merasa dicintai dan dihargai. Keluarga berperan sebagai pendidik pertama bagi anak. Melalui interaksi sehari-hari, orang tua dan anggota keluarga lainnya mengajarkan nilai-nilai, norma sosial, dan keterampilan dasar. Pendidikan informal ini sangat penting untuk perkembangan karakter dan kepribadian anak. Keluarga memberikan dukungan emosional yang sangat dibutuhkan anak. Cinta, perhatian, dan pengertian dari orang tua membantu anak membangun rasa percaya diri dan ketahanan mental. Hubungan yang positif dengan anggota keluarga dapat mengurangi risiko masalah kesehatan mental di kemudian hari. Anak seringkali meniru perilaku orang dewasa di sekitar mereka. Keluarga berperan sebagai model perilaku yang baik, di mana anak belajar tentang cara berinteraksi dengan orang lain, menyelesaikan konflik, dan mengambil keputusan. Sikap dan tindakan orang tua dapat memengaruhi nilai-nilai yang dipegang anak.

C. Intervensi Hukum

Intervensi hukum dalam konteks perlindungan anak di bawah umur adalah tindakan atau langkah yang diambil oleh sistem hukum, lembaga pemerintah, dan organisasi terkait untuk melindungi hak-hak anak dan memastikan kesejahteraan mereka. Intervensi ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pencegahan hingga penegakan hukum. Intervensi hukum didasarkan pada berbagai peraturan dan undang-undang yang dirancang untuk melindungi anak. Di Indonesia, misalnya, terdapat Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak yang mengatur hak-hak anak dan kewajiban pemerintah serta masyarakat dalam melindungi anak. Salah satu tujuan utama

intervensi hukum adalah untuk mencegah kekerasan dan eksloitasi terhadap anak. Ini dapat dilakukan melalui pembuatan undang-undang yang ketat, kampanye kesadaran publik, dan penyuluhan kepada masyarakat mengenai hak-hak anak.

D. Pendidikan dan Kesadaran Masyarakat

Pendidikan dan kesadaran masyarakat adalah dua komponen penting dalam upaya perlindungan anak di bawah umur. Keduanya berperan dalam menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi anak-anak, serta memastikan bahwa hak-hak mereka dihormati dan dilindungi.

E. Tindakan Preventif

Tindakan preventif dalam konteks perlindungan anak di bawah umur adalah langkah-langkah yang diambil untuk mencegah terjadinya kekerasan, eksloitasi, dan pelanggaran hak anak. Tindakan ini penting untuk menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi perkembangan anak.

F. Dukungan Psikologis dan Sosial

Dukungan psikologis dan sosial adalah aspek penting dalam perlindungan anak di bawah umur, terutama bagi mereka yang mengalami trauma akibat kekerasan, eksloitasi, atau situasi sulit lainnya. Dukungan ini membantu anak-anak pulih, mengembangkan keterampilan coping, dan berfungsi dengan baik dalam masyarakat.

1. Konseling Individual:

Anak yang mengalami trauma sering memerlukan konseling dari psikolog atau konselor terlatih untuk membantu mereka mengatasi perasaan dan pengalaman yang menyakitkan. Konseling dapat membantu anak mengekspresikan emosi mereka dan mempelajari strategi coping yang sehat.

2. Terapi Bermain:

Terapi bermain adalah metode efektif untuk anak-anak, di mana mereka dapat mengekspresikan diri melalui permainan dan aktivitas kreatif. Ini membantu anak mengatasi trauma tanpa harus membicarakannya secara langsung.

3. Dukungan Emosional:

Memberikan dukungan emosional yang konsisten dari keluarga, teman, dan pendidik sangat penting. Anak perlu merasa dicintai dan diterima meskipun mereka mengalami kesulitan.



Gambar 3. Sosialisasi perlindungan anak dibawah umur

Tujuan dari Sosialisasi Perlindungan Anak di Bawah Umur adalah meningkatkan kesadaran masyarakat, mengajarkan hak anak, mendorong keterlibatan keluarga, membangun komunitas yang peduli, mencegah kekerasan dan eksplorasi, dan membangun budaya peduli anak.

3.4. Digitalisasi Marketing Melalui Google Maps Terhadap UMKM Rumah Makan Di Desa Durian Tingggung

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu prioritas pengembangan di setiap Negara. Hal ini disebabkan oleh besarnya sumbangsih UMKM terhadap Negara, khususnya dalam bidang ekonomi dan sosial. Selain meningkatkan pertumbuhan ekonomi Negara, UMKM sangat berperan dalam penyerapan tenaga kerja sektor informal dan pemerataan pendapatan masyarakat, khususnya di daerah. Oleh karena itu, berbagai kebijakan dan program pendukung telah dirumuskan dan diimplementasikan oleh pemerintah pusat dan daerah untuk mendukung pemberdayaan UMKM dan pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan. Kebijakan dan program pendukung tersebut bertujuan untuk melindungi dan mengembangkan UMKM melalui penciptaan iklim usaha yang kondusif (Zahra 2022).

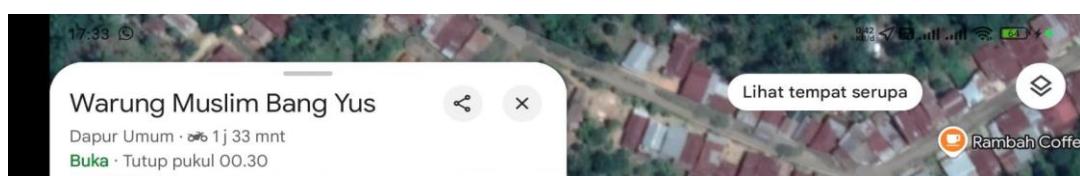
Perkembangan teknologi telah merubah cara interaksi dalam komunikasi pemasaran dari face to face (konvensional) menjadi screen to face (internet marketing). Internet pada era digital saat ini dapat dikatakan begitu praktis, mudah dan efisien di tengah padatnya rutinitas sehari-hari. Internet marketing merupakan alat sebagai perantara komunikasi pemasaran yang saat ini banyak digunakan media sosial dalam memperkenalkan produk atau jasa di dunia modern, salah satunya dengan

memanfaatkan media sebagai alat promosi. Berbagai kegiatan bisnis kecil sampai besar memanfaatkan perkembangan teknologi ini untuk menjalankan usahanya. Banyaknya persaingan menjadi pertimbangan bagi para pengusaha untuk masuk dalam persaingan yang sangat ketat. Strategi pemasaran dan media yang tepat digunakan untuk bisa meraih pasar yang dituju sehingga volume penjualan selalu meningkat dan memberikan keuntungan maksimal (Paranoan, Palalangan, and Sau 2022).

Rumah Makan Muslim Bang Yus merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang kuliner dengan berbagai masakan rumahan yang berada di Desa Durian Tinggung Kecamatan STM Hulu Kabupaten Deli Serdang. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional, namun dalam perkembangannya terdapat hambatan-hambatan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Hambatan eksternal yang harus diwaspadai adalah persaingan produk dalam era digital, pada era digital produk bersaing bebas dengan memanfaatkan teknologi digital. (Candra, Ariesta, and ... 2022)

Lokasi Rumah Makan Muslim Bang Yus terletak 56 km dari pusat Kota Lubuk Pakam atau sekitar 1,5 jam perjalanan untuk mencapai lokasi ini. Jalan menuju ke lokasi mitra terbilang cukup baik, walaupun masih ada beberapa jalan yang kurang baik. Pengunjung akan memanfaatkan Google Maps untuk dapat menjangkau lokasi mitra karena tidak ada tanda petunjuk untuk menuju ke sana (Husain et al. 2023). Namun, Rumah Makan Muslim Bang Yus ini tidak terdaftar di Google Maps. Solusi yang ditawarkan adalah panduan dan pendampingan dalam penggunaan dan optimisasi Google Maps agar pemilik memahami pemanfaatan teknologi ini sebagai media periklanan (Sihombing et al. 2024). Manfaatnya, akun Google Maps yang dioptimalkan dapat menjadi solusi media periklanan bagi UMKM Rumah Makan Muslim Bang Yus, memudahkan konsumen menemukan lokasinya, melihat menu-menu yang ditawarkan, Google Maps memiliki banyak fitur yang dapat dimanfaatkan, seperti pencarian lokasi dengan memasukkan kata kunci seperti nama tempat, kota, atau jalan, serta fasilitas untuk menghitung rute perjalanan dari satu tempat ke tempat lainnya.

Berikut adalah hasil registrasi lokasi UMKM Rumah Makan Muslim Bang Yus di Google Maps



Gambar 4.1 Gambar lokasi pada Maps

Memperbaiki spanduk lama yang telah usang serta menambahkan daftar menu makanan agar konsumen lebih mudah untuk memesan menu yang mereka inginkan. Ini juga sebagai bahan promosi dari UMKM Rumah Makan Muslim Bang Yus.



Gambar 4.2 Pemasangan spanduk baru



Gambar 4.2 Foto bersama pemilik warung

Solusi-solusi ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, kesejahteraan, dan keberlanjutan UMKM Rumah Makan Muslim Bang Yus. Serta dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keberadaan Rumah Makan Muslim Bang Yus, meningkatkan penjualan, serta memberikan kemudahan bagi konsumen dalam menemukan dan mengunjungi rumah makan tersebut.

4. KESIMPULAN

Seluruh Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) direncanakan untuk mengedukasi masyarakat melalui aplikasi kemampuan jurusan yang selama ini sudah dipelajari di perguruan tinggi serta mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Durian Tinggung, KKN juga bertujuan untuk mengembangkan kompetensi dan menumbuhkan profesionalitas mahasiswa peserta KKN sebagai calon sarjana dan dengan harapan dapat memberikan dampak yang lebih bermakna bagi mahasiswa peserta KKN itu sendiri. Rangkaian kegiatan program KKN memberikan pengalaman yang

lengkap bagi Mahasiswa peserta KKN, masyarakat Universitas dan Pemerintah Daerah sehingga dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan dan meningkatkan tugas dan fungsi masing-masing. Oleh karena itu perlu dibangun komitmen tinggi dari semua komponen yang terkait untuk saling mendukung dalam kegiatan program KKN.

REFERENSI

- Apendi, R., & Ginting, S. S. B. (2023). Eksplorasi Etnomatematika Pada Proses Pengolahan Pembuatan Bandrek. *Euclid*, 10(3), 548-556.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2021). *Statistik Anak 2021*. Diakses dari [<https://www.bps.go.id>]
- Candra, D G A, H A Ariesta, and ... 2022. "Merancang Strategi Pemasaran Di Era Digital Pada UMKM Rumah Makan Padang Pergaulan Yogyakarta." *Jurnal Bakti Saintek* ... 6(1): 13–19. doi:10.14421/jbs.3376.
- Dalimunthe, G. I., dan Rafita, Y. (2024). *Penuntun Praktikum Kewirausahaan Farmasi*. Medan: Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
- Fahrianur, Monica, R., Wawan, K., Misnawati, Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). Implementasi Literasi di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1), 102–113.
- Husain, Tsalis Kurniawan, Anwar Robbo, Andi Azrarul Amri, and Rismaladewi Maskar. 2023. "Penerapan Profil Bisnis Google Untuk Meningkatkan Visibilitas Online UMKM Kerang Celebes." *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(3): 303–10. doi:10.54082/ijpm.210.
- Hutagalung, A. (2019). "Peran Keluarga dalam Perlindungan Anak di Bawah Umur." *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 12(2), 123-135.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2020). *Laporan Tahunan Perlindungan Anak 2020*. Diakses dari [<http://www.kemenpppa.go.id>]
- Koesoemadinata, A. (2016). "Pengaruh Pendidikan terhadap Kesejahteraan Anak di Indonesia." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 1(1), 45-60.
- Mansyur, M. (2018). *Perlindungan Hukum Anak dalam Perspektif Hukum Positif di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Paranoan, Natalia, Carolus Askikarno Palalangan, and Matius Sau. 2022. "Mengungkap Strategi Penerapan Digital Marketing Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Produk Kuliner Di Makassar." *Accounting Profession Journal* 4(1): 61–77. doi:10.35593/apaji.v4i1.33.
- Pusat Studi Perlindungan Anak. (2017). *Model Perlindungan Anak dari Kekerasan dan Eksloitasi*. Diakses dari [<https://www.pspa.or.id>]

Sari, N. R. (2020). *Hak dan Perlindungan Anak dalam Hukum Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.

Setiawan, A. A., & Sudigdo, A. (2019). Penguatan Literasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kunjungan Perpustakaan. *Prosiding Seminar Nasional PGSD*, 2015, 24–30. <https://core.ac.uk/download/pdf/230386992.pdf>

Sihombing, Immanuel Pharosandika, Tyna Yunita, Universitas Bhayangkara, and Jakarta Raya. 2024.

“BEKTI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pendampingan Pemasaran Digital Pada UMKM: Penggunaan Media Sosial Dan Google Maps Untuk Meningkatkan Visibilitas Dan Aksesibilitas.” *BEKTI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1: 48–55.

<https://ojs.csspublishing.com/index.php/bekti>.

Sihotang, A.Y., & Jhonson, P. (2019). Tinjauan Etnologi Terhadap Manfaat Ramuan Bandrek Sebagai Aset Budaya Nusantara di Kalangan Masyarakat Provinsi Sumatera Utara. Ilmiah Mahasiswa IMBASADI.

Syardiansah, S. (2019). Peranan kuliah kerja nyata sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa: Studi kasus mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57-68.

UNICEF Indonesia. (2019). *Laporan Situasi Anak di Indonesia 2019*. Diakses dari [<https://www.unicef.org/indonesia/laporan-situasi-anak>]